

# IDENTITAS NASIONAL *dan* *tantangan era Globalisasi*

Oleh : Dewi Triwahyuni, S.IP., M.Si.



# **HAKIKAT & DIMENSI IDENTITAS NASIONAL**

# ARTI KATA :

**IDENTITAS** → IDENTITY :

“Harfiah ciri-ciri, tanda-tanda, atau jati diri yang melekat pada seseorang atau sesuatu yang membedakannya dengan yang lain

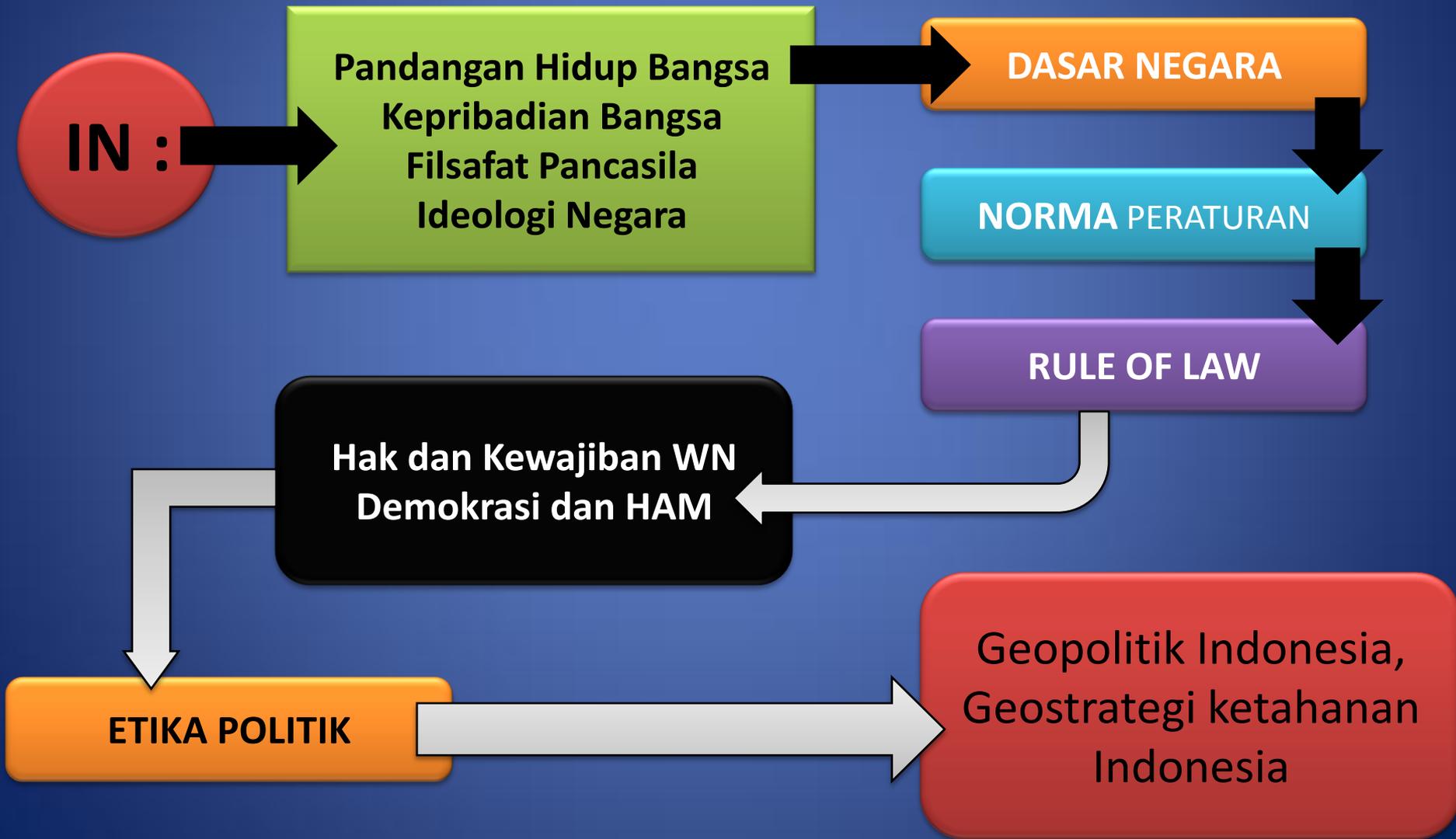
**NASIONAL** : merupakan identitas yang melekat pada kelompok yang lebih besar yang diikat oleh kesamaan-kesamaan, baik fisik seperti budaya, agama dan bahasa, ataupun non fisik seperti keinginan dan cita-cita

- **Identitas Nasional** pada hakikatnya “manifestasi nilai-nilai budaya yang tumbuh dan berkembang dalam aspek kehidupan suatu Bangsa (Nation) dengan ciri-ciri khas, dan dengan ciri-ciri yang khas tadi suatu bangsa berbeda dengan bangsa lain dalam hidup dan kehidupannya” (Wibisono Koento, 2005).

# MENGAPA SUATU BANGSA MEMERLUKAN IDENTITAS ?

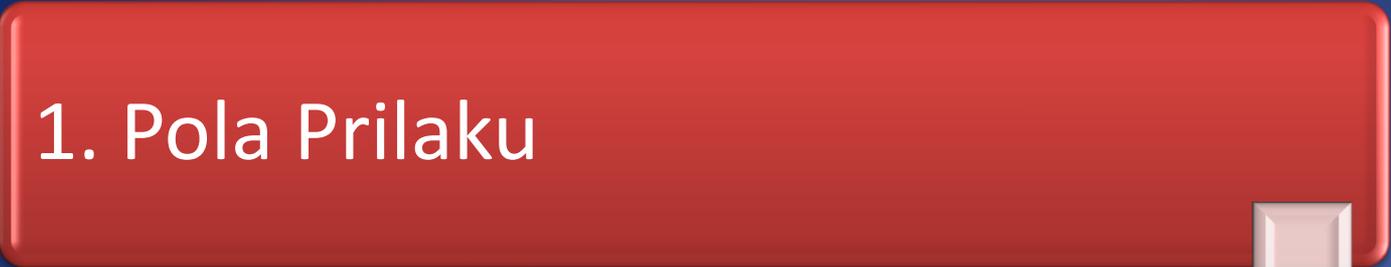
- ❑ Identitas diperlukan dalam interaksi antar Bangsa (baik individu maupun kelompok/negara)
- ❑ Identitas nasional sebuah bangsa menentukan status dan peranan bangsa tersebut di dunia internasional
- ❑ Pola interaksi antar identitas dalam suatu masyarakat bangsa menunjukkan struktur sosial masyarakat tersebut

# Muatan Unsur-Unsur Identitas Nasional (IN)



Secara umum beberapa unsur yang terkandung dalam identitas nasional antara lain :

1. Pola Prilaku



2. Lambang-Lambang



3. Alat-alat perlengkapan



4. Tujuan yang ingin dicapai.



# UNSUR-UNSUR PEMBENTUK IDENTITAS NASIONAL



Sebagai dasar  
negara

Sebagai  
falsafah negara

Sebagai  
ideologi negara

UNSUR  
FUNDAMENTAL  
: PANCASILA









# TANTANGAN DI ERA GLOBALISASI

# GLOBALISASI ?

- GLOBALISASI : adalah suatu perubahan sosial dalam bentuk semakin bertambahnya keterkaitan antara masyarakat dengan faktor-faktor yang terjadi akibat transkulturasi dan perkembangan teknologi modern.

**Globalisasi merupakan fenomena berwajah majemuk. Istilah globalisasi sering diidentikan dengan :**

- 1) Internasionalisasi, yaitu hubungan antar negara, meluasnya arus perdagangan dan penanaman modal
- 2) Liberalisasi, yaitu pencabutan pembatasan-pembatasan pemerintah untuk membuka ekonomi tanpa pagar (borderless).
- 3) Universalisasi, yaitu ragam selera atau gaya hidup seperti pakaian, makanan, kendaraan, di seluruh pelosok penjuru dunia

- 4) Westernisasi atau Amerikanisasi, yaitu ragam hidup model budaya Barat atau Amerika
- 5) De-Territorialisasi, yaitu perubahan-perubahan geografi sehingga ruang sosial dalam perbatasan, tempat, dan jarak menjadi berubah.

# Apa yang harus dilakukan ?

- ❑ Membangun konsensus nasional (common platform)
- ❑ Membangun dialog antar kelompok agama, etnis, dan kelas sosial
- ❑ meneguhkan dan mengaktualisasikan kembali nilai-nilai budaya bangsa
- ❑ Meningkatkan rasa nasionalisme dan patriotisme

# Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembentukan Identitas Bersama :

1. PRIMORDIAL, yaitu ikatan kekerabatan (darah & keluarga) serta kesamaan suku bangsa, daerah, bahasa, adat istiadat.
2. SAKRAL, yaitu kesamaan agama yang dipeluk.
3. TOKOH, yaitu kepemimpinan dari seorang tokoh yang disegani dan dihormati secara luas oleh masyarakat.
4. SEJARAH, yakni persepsi yang sama tentang asal-usul nenek moyang dan atau persepsi yang sama tentang pengalaman masa lalu

5. Bhineka Tunggal Ika, yaitu prinsip bersatu dalam perbedaan.
6. Perkembangan Ekonomi,
7. Kelembagaan, yaitu lembaga-lembaga pemerintahan dan politik, seperti birokrasi, angkatan bersenjata, dan partai politik.

# NASIONALISME

Beberapa prinsip umum, terbentuknya nasionalisme (Nurcholis Madjid, 1987) :

1. Kesatuan (unity),
2. Kebebasan (liberty),
3. Kesamaan (equality),
4. Kepribadian (identity)
5. Kepribadian (identity)
6. Prestasi

# 4 elemen dalam Nasionalisme

1. Semangat ketaan kepada suatu bangsa (semacam patriotisme)
2. Dalam aplikasinya menunjukkan kepada kecondongan untuk mengutamakan kepentingan bangsa sendiri, khususnya jika kepentingan bangsa itu berlawanan dengan kepentingan bangsa lain.
3. Sikap yang melihat amat pentingnya penonjolan cirri khusus suatu bangsa. Karena itu, doktrin yang memandang perlunya kebudayaan bangsa dipertahankan.
4. Nasionalisme adalah teori politik atau teori antropologi yang menekankan bahwa umat manusia secara alami terbagi-bagi menjadi berbagai bangsa, dan bahwa ada kriteria yang jelas untuk mengenali suatu bangsa beserta para anggota bangsa itu.